

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERLAKUKANNYA *TAX AMNESTY* PERIODE KETIGA TAHUN 2016 PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *TEKSTIL* DAN *GARMEN* YANG TERDAFTAR DI BEI

Rina Ariani<sup>1</sup>, Afifudin<sup>2</sup>, M. Cholid Mawardi<sup>3</sup>  
[Rinaarani545@Gmail.Com](mailto:Rinaarani545@Gmail.Com)

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode terakhir tahun 2016 di perusahaan *tekstil* dan *garmen*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *tekstil* dan *garmen*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan II tahun 2016 dan triwulan II tahun 2017 yang dipublikasikan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan setelah *tax amnesty* periode ketiga pada perusahaan *tekstil* dan *garmen* yang diukur dengan rasio keuangannya yakni *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Return On Equity* terdapat perbedaan yang signifikan CR, DER, TATO dan ROE antara sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode ketiga,

**Kata kunci :** *Tax Amnesty*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Equity*.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the financial performance before and after the tax enacted in 2016 in companies and industries. The population in this research is textile and garment sub-sector. Sampling was done by purposive sampling technique and obtained by 10 sample companies. The data used is secondary data in the form of financial statements of the second quarter of 2016 and second quarter of 2017 using the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hypothesis testing is done by paired sample t-test. The results show before taxes and taxes used in the current ratio of current ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over and Return On Equity there are significant differences CR, DER, TATO and ROE before and after the enactment of tax amnesty third period ,*

**Keyword :** *Tax Amnesty*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Equity*.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam rangka mengatasi ketidakpastian kebijakan moneter dan perlambatan ekonomi, pemerintah dalam hal ini Dirjen Pajak (DJP) telah membuat satu kebijakan yang sangat baik yaitu program pengampunan pajak atau *tax amnesty*, di mana satu tujuannya adalah untuk menambah penghasilan baru yang dirasa cukup efektif di saat penerimaan negara yang semakin berkurang.

### Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas (*current ratio*) setelah adanya pengampunan pajak pada perusahaan *tekstil* dan *garmen*?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) setelah adanya pengampunan pajak pada perusahaan *tekstil* dan *garmen*?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas (*total asset turn over*) setelah adanya pengampunan pajak pada perusahaan *tekstil* dan *garmen*?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (*return on equity*) setelah adanya pengampunan pajak pada perusahaan *tekstil* dan *garmen* ?

## TINJAUAN TEORI

### DEFINISI PAJAK

Menurut Mardiasmo (2013:1) “pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”

### SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK

Sistem pemungutan pajak dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu *Official assessment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada petugas pajak untuk menentukan besarnya pajak terutang wajib pajak. *Self assesment system* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Sedangkan *withholding system* adalah sistem pemungutan pajak di mana wewenang dalam memotong atau memungut pajak terutang dilakukan oleh pihak pemberi kerja.

### FUNGSI PAJAK

Menurut Mardiasmo (2011:1) pajak memiliki 4 fungsi, yaitu:

1. Berfungsi sebagai anggaran
2. Berfungsi sebagai mengatur

3. Berfungsi sebagai stabilitas
4. Berfungsi sebagai retribusi pendapatan

### **PENGAMPUNAN PAJAK (*TAX AMNESTY*)**

Berdasarkan UU No.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, “definisi pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang.”

### **KINERJA KEUANGAN**

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Munawir (2010: 30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu di antara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN**

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan serta potensi perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial ditunjukkan dalam laporan keuangan. Menurut Munawir (2010:67), selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio, kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada beberapa tahun-tahun sebelumnya.

### **ANALISIS RASIO KEUANGAN**

Menurut Kasmir (2012:104) rasio adalah sebagai berikut: analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Sedangkan menurut Munawir (2010:37) menyatakan bahwa : analisis rasio keuangan adalah teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

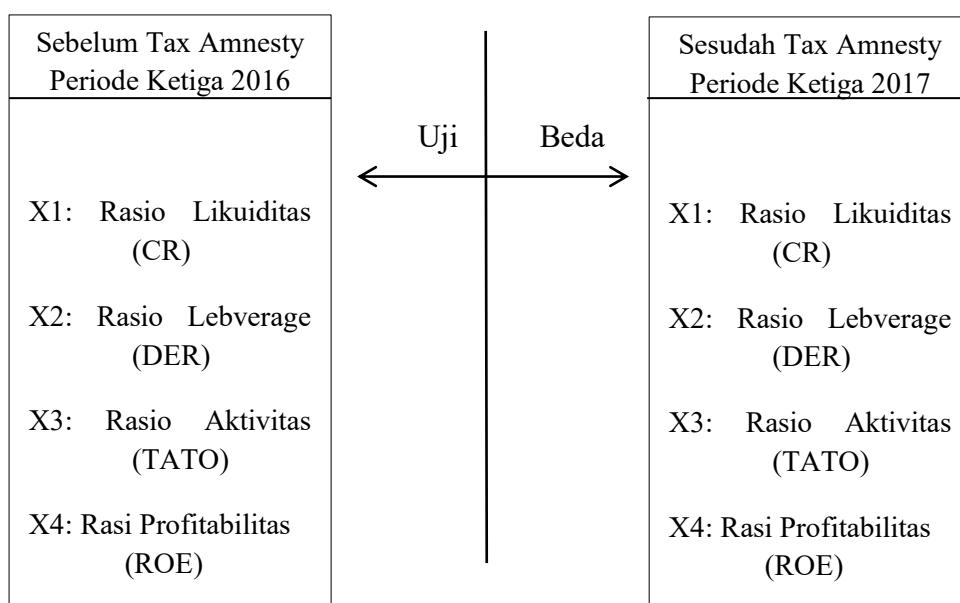
### **MANFAAT ANALISIS RASIO KEUANGAN**

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan menurut Fahmi (2014: 53) meliputi:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder organisasi*”.

## KERANGKA KONSEPTUAL



## HIPOTESIS PENELITIAN

- H1: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan *tekstil* dan *garmen* yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode ketiga.
- H2: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio leverage (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan *tekstil* dan *garmen* yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode ketiga.
- H3: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) perusahaan *tekstil* dan *garmen* yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode ketiga.
- H4: Terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas (*Return On Equity*) perusahaan *tekstil* dan *garmen* yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode ketiga.

## METODE PENELITIAN

### JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

#### a. Jenis Penelitian

penelitian ini termasuk penelitian deskriptif (Sugiyono, 2010:35), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. , peneliti ini tergolong penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini mengacu pada data berupa angka-angka sehingga dikategorikan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif.

#### b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor *tekstil* dan *garmen* yang terdaftar di BEI yang datanya di peroleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### c. Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai dari bulan November 2017 sampai dengan bulan Mei 2018.

### VARIABEL PENELITIAN

- Variabel bebas adalah variabel stimulus. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yaitu *current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Equity* (Sugiyono, 2013:39).
- Variabel terikat sering dikatakan sebagai variabel hasil, kriteria, dan konsekuen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax amnesty* (Sugiyono, 2013:39).

### DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut.

#### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Menurut Martono dan Harjito (2010:53) rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus, menurut Harahap (2010:303) yaitu:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Total Equity)}} \times 100\%$$

c. *Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turn Over)*

rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan atau dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar pada periode.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity*

(ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang nantinya akan digunakan untuk membayar dividen atau digunakan sebagai laba ditahan. Menurut Taswan (2010:167) *Return On Equity* merupakan rasio yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

a. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder (Indriantoro, 2014:147). Data sekunder adalah penelitian arsip yang memuat kejadian masa lalu (Historis).

b. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui teknik dokumentasi. Menurut Sanusi (2011:114) cara dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari laporan-laporan keuangan perusahaan sektor *tekstil* dan *garmen*.

c. **Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji beda, yaitu menggunakan uji untuk dua sampel yang berpasangan (*paired sample t test*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Proses Pemilihan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>tekstil dan garmen</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 dan 2017	18
Perusahaan <i>tekstil dan garmen</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki data lengkap yaitu tidak tersedianya laporan keuangan selama periode triwulan II tahun 2016 dan triwulan II tahun 2017, tidak menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah dan tidak tersedia catatan atas laporan keuangan yang mendukung variabel penelitian .	(8)
<b>Total Sampel</b>	<b>10</b>

Sumber : Data Penelitian, 2018

**Tabel 2**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

N0.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk, PT
2.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk, PT
3.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk, PT
4.	STAR	Star Petrcohem Tbk, PT
5.	TRIS	Trisula Internasional Tbk, PT
6.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk, PT
7.	SSTM	Sunson Textile Manufactured Tbk, PT
8.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk, PT
9.	INDR	Indorama Synthetics Tbk, PT
10.	POLY	Asia Pacific Fiberss Tbk, PT

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### a. UJI NORMALITAS

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	N	Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Most Extreme Differences			Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
CR.Sebelum	10	1.0627	.64456	.228	.228	-.125	.722	.675
CR.Sesudah	10	1.6366	1.05435	.235	.157	-.235	.742	.640
DER.Sebelum	10	1.5206	.93236	.169	.169	-.122	.535	.937
DER.Sesudah	10	1.9258	1.12212	.166	.166	-.149	.523	.947
TATO.Sebelum	10	.4658	.30719	.196	.196	-.137	.621	.836
TATO.Sesudah	10	.6547	.28151	.164	.151	-.164	.518	.951
ROE.Sebelum	10	.0601	.09561	.352	.352	-.266	1.114	.167
ROE.Sesudah	10	.2285	.21929	.204	.204	-.150	.646	.799

Sumber : Data Olahan SPSS 2018

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 3 uji normal di dapatkan *asympt.sig. (2-tailed)* untuk *current ratio* sebelum sebesar  $0.675 > 0.05$  dan *current ratio* sesudah sebesar  $0.640 > 0.05$ , *debt to equity ratio* sebelum sebesar  $0.937 > 0.05$  dan *debt to equity ratio* sesudah sebesar  $0.947 > 0.05$ , *total asset turn over* sebelum sebesar  $0.836 > 0.05$  dan *total asset turn over* sesudah sebesar  $0.951$ , *return on equity* sebelum sebesar  $0.167 > 0.05$  dan *return on equity* sesudah sebesar  $0.799 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



Berdasarkan tabel 4.5 uji normal di dapatkan *asympt.sig. (2-tailed)* untuk *current ratio* sebelum sebesar  $0.675 > 0.05$  dan *current ratio* sesudah sebesar  $0.640 > 0.05$ , *debt to equity ratio* sebelum sebesar  $0.937 > 0.05$  dan *debt to equity ratio* sesudah sebesar  $0.947 > 0.05$ , *total asset turn over* sebelum sebesar  $0.836 > 0.05$  dan *total asset turn over* sesudah sebesar  $0.951$ , *return on equity* sebelum sebesar  $0.167 > 0.05$  dan *return on equity* sesudah sebesar  $0.799 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### a. Analisis Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pertama menguji apakah terdapat perbedaan *Current Ratio* antara sebelum dan sesudah diberlakukannya *tax amnesty* periode ketiga.

**Tabel 4.5**  
**uji paired sample t-test ( uji T)**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 CR sbl - CR ssd	-.573910	.5839850	.1846723	-.991668	-.156152	-3.108	9	.013

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 adalah hasil olahan data menggunakan uji (*paired sample t-test*) dengan signifikansi 0,05, menghasilkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode terakhir tahun 2017 mendapatkan nilai t hitung sebesar 3,108 dengan signifikansi sebesar 0,013.  $\text{Sig.}t < 5\%$  ( $0,013 < 0,050$ ) sehingga hipotesis pertama (H1) diterima dan (H0) ditolak.

### b. Analisis Hipotesis 2

Pengujian hipotesis kedua menguji apakah terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* antara sebelum dan sesudah diberlakukannya *tax amnesty* periode ketiga.

**Tabel 5**  
**uji paired sample t-test ( uji T)**

		Paired Differences							
				Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation			
Pair 1	DER sbl - DER ssd	- .405239	.4528364	.1431994	-.729179	-.081299	-2.830	9	.02

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5 adalah hasil olahan data menggunakan uji (*paired sample t-test*) dengan signifikansi 0,05 menghasilkan hasil analisis statistik yang menghasilkan bahwa sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode terakhir tahun 2017 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,830 dengan signifikansi sebesar 0,020. Sig.t < 5% (0,020 < 0,050) sehingga hipotesis kedua (H2) diterima dan H0 ditolak.

### c. Analisis Hipotesis 3

Pengujian Hipotesis ketiga menguji apakah terdapat perbedaan *Total asset Turn Over* antara sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode ketiga.

**Tabel 6**  
**uji paired sample t-test ( uji T)**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 TATO sbl - TATO ssd	-.188976	.2252078	.0712170	-.350080	-.027872	-2.654	9	.026

**Sumber : Data sekunder diolah, 2018**

Berdasarkan tabel 6 adalah hasil olahan data menggunakan uji (*paired sample t-test*) dengan signifikansi 0,05 mendapatkan analisis statistik yang memberikan bahwa sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode terakhir tahun 2017 mendapatkan nilai t hitung sebesar 2,654 dengan signifikansi sebesar 0,026. Sig. t < 5% (0,026 < 0,050) sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima dan H0 ditolak.

### d. Analisis Hipotesis 4

Pengujian Hipotesis keempat menguji apakah terdapat perbedaan *Return On Equity* antara sebelum dan sesudah *tax amnesty* periode ketiga.

**Tabel 7**  
**uji paired sample t-test ( uji T)**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE sbl - ROE ssd	-.168360	.2213053	.0699829	-.326672	-.010048	-2.406	9	.040

**Sumber : Data sekunder diolah, 2018**

Berdasarkan tabel 7 adalah hasil olahan data menggunakan uji (*paired sample t-test*) dengan signifikansi 0,05 menghasilkan hasil analisis statistik yang menunjukkan bahwa sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode terakhir

tahun 2017 diperoleh nilai  $t$  hitung = 2,406 dengan signifikansi sebesar 0,040.  $\text{Sig.}t < 5\%$  ( $0,040 < 0,050$ ) sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan *Current Ratio* antara sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode terakhir di perusahaan Tekstil dan Garmen yang ada di BEI karena adanya peningkatan investasi berupa aktiva lancar dari aliran dana repatriasi aset dengan tetap mengendalikan atau menekan utang lancar yang dimiliki perusahaan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan *Debt to Equity Ratio* antara sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode terakhir di perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI karena sumber pendanaan utang bisa dimanfaatkan untuk pembiayaan pembangun anak perusahaan dan aktivitas operasional perusahaan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan *Total asset Turn Over* antara sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode terakhir di perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI karena adanya peningkatan aktivitas perusahaan sesudah adanya *tax amnesty* untuk meningkatkan perputaran total aktiva dalam menghasilkan penjualan perusahaan.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* antara sebelum dan setelah adanya *tax amnesty* periode terakhir yang terdaftar di BEI dikarenakan modal saham yang di investasi perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang terus meningkat pada perusahaan sesudah adanya *tax amnesty*.

### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada objek yang berbeda, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan lebih luas lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis dengan periode yang lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis”. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mardiasmo, 2011, *Perpajakan* Edisi Revisi, Yogyakarta, ANDI
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Sanusi. 2011. “Metode Penelitian Bisnis”. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, metode penelitian pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2010). Hlm 117
- Undang-Undang Perpajakan Nomor 11 Tahun 2016. *Pengampunan Pajak*. 1 Juli 2016. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 131. Jakarta.
- Rina Ariani**<sup>1</sup> adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Afifudin**<sup>2</sup> adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- M. Cholid Mawardi**<sup>3</sup> adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang